



Aplikasi Web Pemesanan dan Pengadaan Barang Pada PT Bellatex Jaya Maju Bersama

Farhan Faadhila¹, Farizi Ilham^{2*}, Ibrahim³, Muhamad Abiatul Irfan⁴

¹²³⁴Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ¹parhanpaadilah@gmail.com, ²dosen02954@unpam.ac.id^{*}, ³baimibrahim088@gmail.com,

⁴abiatal19@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak—PT Bellatex Jaya Maju Bersama merupakan entitas usaha yang bergerak dalam bidang reseller tekstil. Hingga saat ini, perusahaan tersebut masih mengandalkan sistem konvensional berbasis kertas dalam pelaksanaan proses pemesanan dan pengadaan barang secara internal. Penerapan sistem konvensional tersebut sejumlah permasalahan operasional, di antaranya yaitu ketidakkonsistenan data dalam laporan keuangan, potensi terjadinya kesalahan input yang tinggi (human error), kerawanan kehilangan atau ketiadaan dokumen fisik, serta lambatnya proses persetujuan birokrasi dari jajaran manajemen. Penelitian ini dimaksudkan untuk merancang dan membangun aplikasi form online untuk pemesanan dan pengadaan barang internal berbasis web yang terpusat, dengan tujuan mendigitalisasi keseluruhan workflow perusahaan. Metodologi pengembangan sistem yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Waterfall* yang mencakup beberapa tahap kritis, meliputi analisis kebutuhan (requirements analysis), perancangan sistem (system design), implementasi (implementation), pengujian (testing), dan pemeliharaan (maintenance). Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara langsung dengan pimpinan perusahaan, serta metode deskriptif. Pengembangan aplikasi dilaksanakan memanfaatkan bahasa pemrograman PHP dengan dukungan database MySQL, serta pemodelan sistem menggunakan Unified Modeling Language (UML). Output dari penelitian ini berupa sebuah sistem informasi yang menyediakan sejumlah fitur strategis, mencakup formulir permintaan digital, alur persetujuan (workflow approval) secara online, pemantauan status secara real-time, serta pembangkitan laporan pengadaan secara otomatis. Dengan implementasi sistem ini, diharapkan PT Bellatex Jaya Maju Bersama dapat meningkatkan efisiensi operasional, menjamin keamanan data mediante database terpusat, serta mengakselerasi proses birokrasi internal perusahaan.

Kata Kunci: Pengadaan Barang, Aplikasi Web, PHP, MySQL, Metode *Waterfall*

Abstract—PT Bellatex Jaya Maju Bersama is a business entity engaged in textile reselling. To date, the company still relies on a conventional paper-based system for its internal ordering and procurement processes. The use of this conventional system has led to a number of operational problems, including inconsistent data in financial reports, a high potential for input errors (human error), the risk of losing or misplacing physical documents, and slow bureaucratic approval processes by management. This research aims to design and develop a centralized web-based online form application for internal ordering and procurement, with the goal of digitizing the company's entire workflow. The system development methodology applied in this study is the *Waterfall* approach, which encompasses several critical stages, including requirements analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. Data collection was conducted through observation, direct interviews with company executives, and descriptive methods. The application was developed using the PHP programming language with MySQL database support, and system modeling was performed using the Unified Modeling Language (UML). The output of this research is an information system that provides a number of strategic features, including digital request forms, online approval workflows, real-time status monitoring, and automated procurement report generation. With the implementation of this system, it is expected that PT Bellatex Jaya Maju Bersama can improve operational efficiency, ensure data security through a centralized database, and accelerate the company's internal bureaucratic processes.

Keywords: Procurement of Goods, Web Applications, PHP, MySQL, Waterfall Method

1. PENDAHULUAN

Transformasi digital kini menjadi suatu keharusan bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi kerja seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi. Sistem informasi memegang peranan vital dalam menyajikan data yang terintegrasi, cepat, dan akurat untuk menunjang pengambilan keputusan yang tepat. Penggunaan sistem berbasis web ini juga menjadi solusi ampuh untuk menekan angka kesalahan akibat proses administrasi yang masih dilakukan secara manual.



PT Bellatex Jaya Maju Bersama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang reseller tekstil. Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, proses pemesanan dan pengadaan barang internal masih dilakukan secara manual dengan menggunakan dokumen fisik dan komunikasi langsung antar bagian. Kondisi tersebut menyebabkan berbagai permasalahan, seperti ketidaksesuaian data, keterlambatan proses persetujuan, serta tingginya risiko *human error* dalam proses pencatatan dan penginputan data. Selain itu, penggunaan dokumen kertas juga berpotensi menyebabkan kehilangan arsip dan menyulitkan proses pencarian data ketika dibutuhkan kembali.

Masalah serupa ditemukan dalam sebuah studi oleh Trisanto dkk. (2024) di PT Mada Wkri Tunggal. Hasil studi ini menunjukkan bahwa penggunaan formulir permintaan pembelian secara manual menyebabkan pembelian ganda, hilangnya dokumen permintaan pembelian, dan keterlambatan dalam proses pengadaan. Untuk mengatasi masalah ini, dikembangkanlah sistem informasi berbasis web untuk permintaan pembelian yang mampu meminimalkan kesalahan dalam pengadaan dan mempercepat penerbitan pesanan.

Studi lain oleh Gunawan dkk. (2021) di PT Sintas Kurama Perdana Karawang menunjukkan bahwa proses pengadaan yang masih dilakukan secara manual menyebabkan alur kerja yang tidak efisien, memerlukan waktu yang cukup lama, dan meningkatkan risiko kekeliruan pencatatan. Hasil studi ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi pengadaan berbasis web dapat menyederhanakan proses pengelolaan data dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

Selain itu, penelitian oleh Yanti dan Kurniawan (2026) mengenai sistem inventori berbasis web menjelaskan bahwa pencatatan secara konvensional sering kali menyebabkan ketidaksesuaian data, kelambatan dalam mengakses informasi, dan kesulitan dalam pemantauan barang. Penerapan sistem informasi berbasis web telah terbukti dapat meningkatkan akurasi data, mempersingkat proses administrasi, dan menyediakan informasi real-time untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

Berdasarkan masalah yang teridentifikasi di PT Bellatex Jaya Maju Bersama dan hasil penelitian sebelumnya, terdapat kebutuhan akan sistem informasi pengadaan dan pemesanan internal berbasis web yang mampu mengintegrasikan semua proses, termasuk permintaan, persetujuan, dan pencatatan data ke dalam satu basis data terpusat. Sistem ini diharapkan dapat meminimalkan risiko kesalahan manusia, mempercepat proses birokrasi internal, memudahkan pemantauan status permintaan, dan menghasilkan informasi akurat yang dapat diakses secara real-time. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi internal berbasis web untuk pemesanan dan pengadaan barang di PT Bellatex Jaya Maju Bersama guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga metode, yaitu observasi, wawancara, dan deskriptif. Peneliti melakukan observasi dengan mengamati secara langsung kondisi operasional perusahaan, khususnya pada proses pemesanan dan pengadaan barang internal, guna memperoleh gambaran nyata mengenai alur kerja yang sedang berjalan. Metode wawancara dilaksanakan melalui komunikasi langsung dengan pimpinan perusahaan untuk memperoleh data yang valid terkait kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan sistem yang ada. Sementara itu, metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan secara sistematis alur dan kebutuhan sistem yang dirancang berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui kedua metode sebelumnya.

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Penelitian ini menerapkan metode pengembangan perangkat lunak Waterfall, yaitu suatu pendekatan sistematis dan sekuensial dalam konstruksi sebuah sistem informasi. Metode tersebut melaksanakan urutan pengembangan yang terstruktur, mencakup analisis kebutuhan sistem (*requirements analysis*), perancangan sistem (*system design*), implementasi kode program (*coding*), pengujian (*testing*), hingga tahap pemeliharaan sistem (*system maintenance*) secara berurutan dan berkelanjutan.



Tabel 1. Tahapan Metode *Waterfall*

Tahapan	Deskripsi
Analisis Kebutuhan	Tahap pengumpulan dan analisis kebutuhan sistem pengadaan barang internal dilaksanakan melalui kegiatan observasi langsung di lokasi PT Bellatex Jaya Maju Bersama serta wawancara (<i>interview</i>) dengan pimpinan perusahaan.
Desain Sistem	Tahap perancangan arsitektur sistem, antarmuka pengguna (<i>user interface</i>) aplikasi web, dan struktur basis data dilakukan dengan memanfaatkan pemodelan <i>Unified Modeling Language (UML)</i> .
Implementasi	Tahap implementasi kode program (<i>coding</i>) dilaksanakan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL berdasarkan desain sistem yang telah dirancangan sebelumnya.
Pengujian	Tahap pengujian sistem dilakukan untuk memverifikasi bahwa seluruh fungsi operasional berjalan secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.
Pemeliharaan	Tahap pemeliharaan sistem yang mencakup proses perbaikan bug (<i>bug fixing</i>) dan pembaruan sistem (<i>system update</i>) pasca-implementasi dilaksanakan untuk memastikan kontinuitas dukungan aplikasi terhadap kelancaran proses birokrasi pengadaan barang.

2.3 Teknologi yang Digunakan

Dalam penelitian ini, teknologi yang diterapkan mencakup beberapa komponen utama. Pertama, Laravel dipilih sebagai kerangka kerja PHP yang dibangun di atas arsitektur MVC (*Model-View-Controller*), yang menerapkan prinsip pemisahan tanggung jawab (*separation of concerns*) antara lapisan logika bisnis, lapisan data, dan antarmuka pengguna sehingga menghasilkan kode yang lebih terstruktur, modular, dan mudah dipahankan. Kedua, MySQL digunakan sebagai sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) yang menawarkan performa stabil dengan fitur keamanan berbasis hak akses pengguna (*privilege-based security*) untuk memastikan perlindungan data melalui kontrol akses yang granular. Ketiga, Apache berfungsi sebagai web server yang bertanggung jawab mengelola komunikasi klien-server melalui protokol HTTP, sehingga memfasilitasi penanganan permintaan dan respons antara aplikasi dengan pengguna akhir. Keempat, XAMPP menyediakan lingkungan pengembangan lokal (*localhost*) sebagai platform pengujian aplikasi sebelum proses deployment ke lingkungan produksi, yang memungkinkan pengujian terintegrasi secara komprehensif.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Sistem Berjalan

Berdasarkan hasil observasi, PT Bellatex Jaya Maju Bersama saat ini masih menjalankan proses pengadaan barang secara manual. Kebutuhan barang diidentifikasi secara visual oleh staf gudang, kemudian dicatat secara tulisan tangan ke dalam buku inventaris dan diserahkan kepada kepala gudang untuk mendapatkan persetujuan melalui tanda tangan fisik pada kertas memo. Pemantauan status pemesanan dilakukan melalui komunikasi langsung via telepon atau pesan singkat tanpa sistem pencatatan yang terintegrasi.

Pada proses penerimaan barang, staf gudang mencocokkan fisik barang dengan nota pembelian secara manual sebelum dicatat ke dalam buku inventaris operasional. Ketergantungan pada dokumen fisik menjadikan sistem ini rentan terhadap risiko dokumen hilang, terselip, atau rusak, yang berpotensi menimbulkan selisih pada laporan pengeluaran kas perusahaan.

3.2 Perancangan Sistem

Desain sistem divisualisasikan menggunakan UML (*Unified Modeling Language*), yang mencakup *Use Case Diagram* untuk menggambarkan interaksi antara pengguna dan sistem, *Activity Diagram* untuk menggambarkan alur proses, serta diagram urutan untuk menggambarkan alur interaksi antar objek dalam suatu sistem.

3.2.1 Use Case Diagram

Use Case Diagram menggambarkan manfaat suatu aplikasi dari sudut pandang pihak di luar sistem. Diagram ini menunjukkan fungsionalitas suatu sistem atau kelas serta cara sistem tersebut berinteraksi dengan lingkungan luar. *Use Case Diagram* dapat digunakan selama proses analisis untuk mengidentifikasi persyaratan sistem dan memahami bagaimana sistem tersebut dirancang untuk berfungsi.

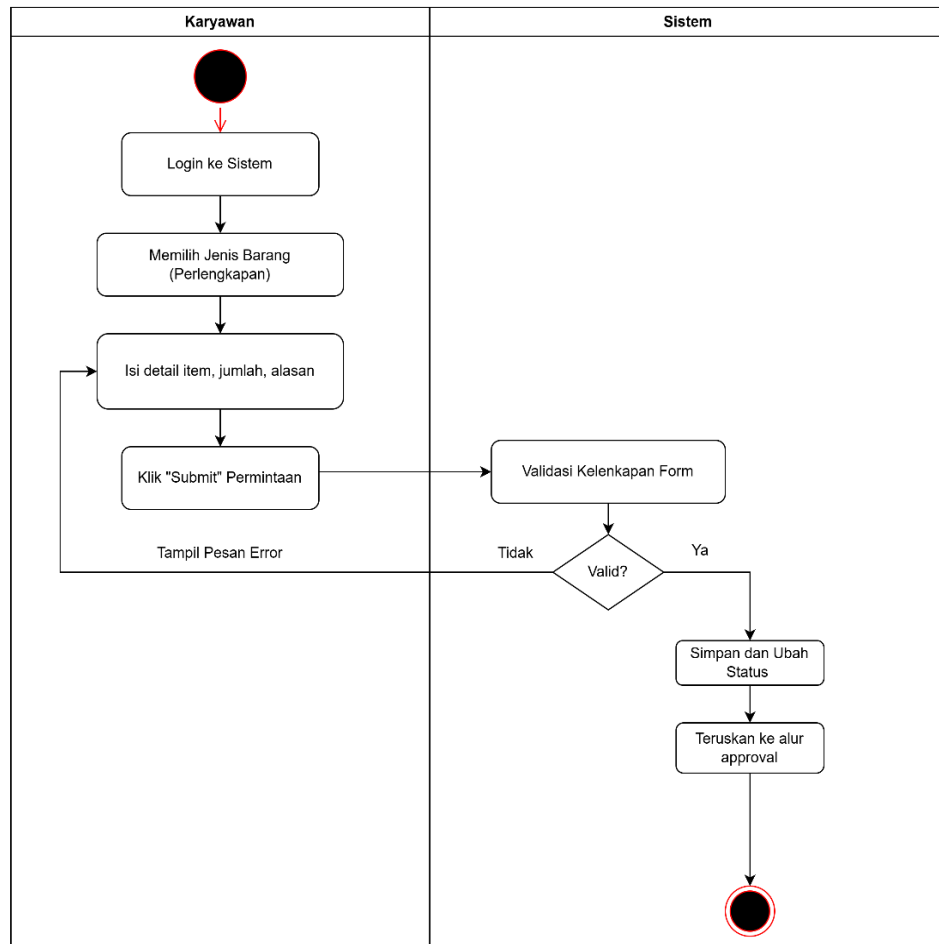


Gambar 1. Use Case Diagram Form Online PT Bellatex

Gambar di atas merupakan *Use Case Diagram* Form Online PT Bellatex Jaya Maju Bersama. Sistem ini dioperasikan oleh tiga aktor utama yang memiliki peran masing-masing, yaitu Karyawan sebagai pemohon yang mengajukan formulir, Approver sebagai pihak yang meninjau dan memvalidasi pengajuan, serta Admin sebagai operasional sistem yang mengelola basis data barang, stok, dan rekapitulasi laporan. Secara keseluruhan, sistem ini memfasilitasi siklus kerja digital yang terpusat, mulai dari proses autentikasi (Masuk atau Keluar), pengajuan dan peninjauan riwayat, sistem notifikasi berjenjang, hingga proses akhir pengeluaran barang yang terdokumentasi dengan baik.

3.2.2 Activity Diagram

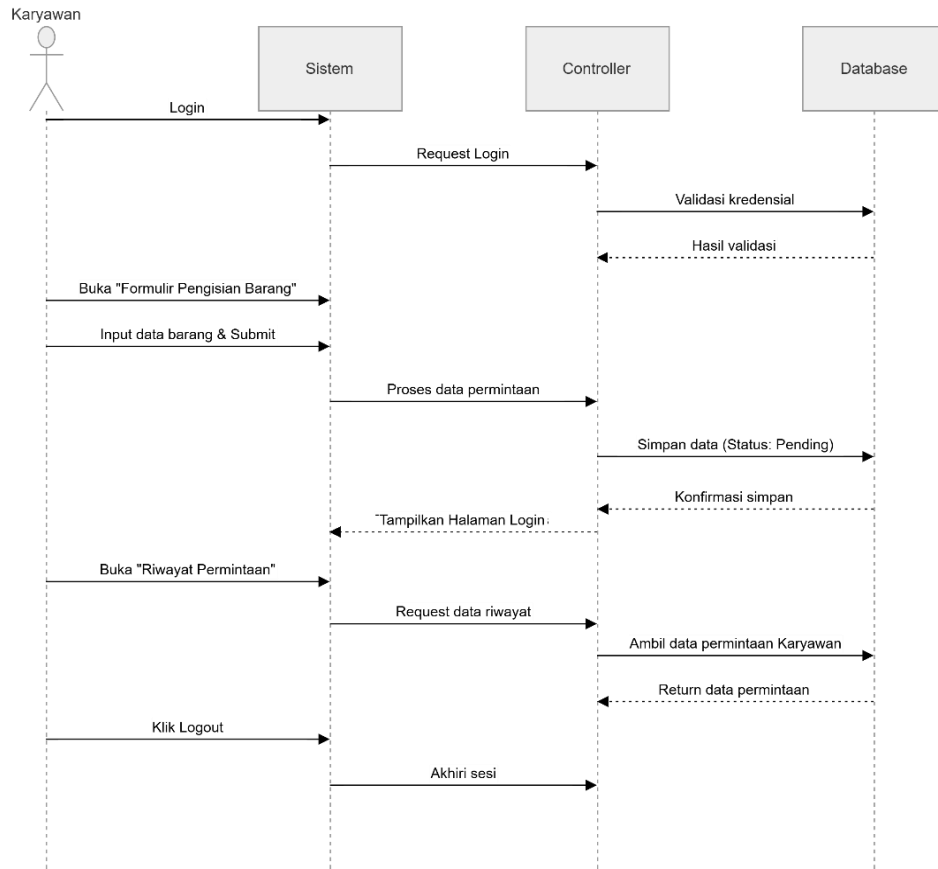
Activity diagram merupakan diagram yang memetakan alur fungsional sebuah sistem informasi dengan merinci tahapan alur kerja dari awal hingga akhir, termasuk daftar aktivitas yang terlibat beserta urutan kejadiannya.



Gambar 2. Activity Diagram Mengisi Formulir Permintaan Barang

3.2.3 Sequence Diagram

Sequence diagram merupakan pemodelan visual yang bertujuan untuk memetakan alur interaksi antarobjek di dalam sebuah sistem. Diagram ini mengilustrasikan bagaimana objek-objek tersebut berperilaku pada suatu *use case*, yang ditunjukkan melalui siklus hidup (*lifeline*) masing-masing objek serta kronologi pertukaran pesan yang dikirim dan diterima di antara mereka (Nawassyarif et al., 2021).

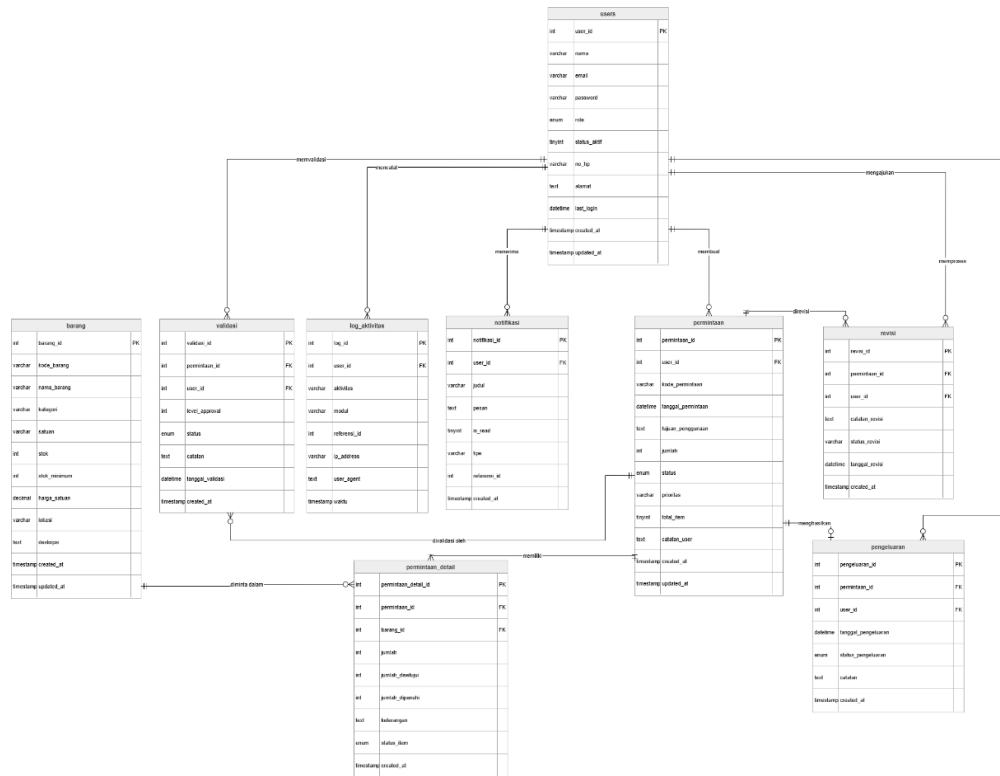


Gambar 3. *Sequence Diagram Karyawan*

Gambar di atas menjelaskan interaksi Karyawan di dalam sistem. Setelah berhasil *login*, Karyawan dapat mengisi form permintaan barang. Data ini akan dikirim ke *Controller* untuk disimpan di *Database* dengan status “*Pending*”. Selain itu, Karyawan juga dapat meminta sistem untuk menampilkan data riwayat permintaannya. Interaksi selesai ketika Karyawan melakukan *logout*.

3.3 Perancangan Basis Data

Rancangan Entity Relationship Diagram (ERD) pada Aplikasi Web Pemesanan dan Pengadaan Barang ini berpusat pada pengguna (users) yang melakukan pengajuan inventaris (barang) melalui dokumen transaksi permintaan beserta rincian itemnya di *permintaan_detail*. Alur pengajuan tersebut dikendalikan melalui mekanisme persetujuan pada tabel *validasi* serta pelacakan perbaikan pada tabel *revisi*, yang apabila disetujui akan dilanjutkan ke proses pendistribusian fisik yang dicatat pada tabel *pengeluaran*. Untuk menjamin keamanan dan kelancaran alur kerja, seluruh aktivitas pergerakan data di dalam ekosistem ini direkam secara otomatis ke dalam *log_aktivitas*, dan sistem mendistribusikan pembaruan informasi kepada para pengguna melalui entitas notifikasi.



Gambar 4. ERD Aplikasi Pemesanan dan Pengadaan Barang

3.4 Fitur Utama

Secara keseluruhan, sistem ini memiliki beberapa fitur utama yang dirancang untuk mendukung alur kerja di PT Bellatex Jaya Maju Bersama. Penjelasan mengenai rincian fitur beserta fungsinya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Fitur Utama Pemesanan dan Pengadaan Barang

No	Fitur Utama	Deskripsi Fungsional
1	Formulir Permintaan Digital	Karyawan dapat mengisi form permintaan barang (ATK, perlengkapan kantor, barang habis pakai) dengan detail item, jumlah, dan alasan kebutuhan.
2	Katalog Barang Tersedia	Menampilkan daftar barang yang umum tersedia di gudang beserta stok terkini, sehingga karyawan dapat memilih sesuai ketersediaan.
3	Alur Persetujuan (Approval Workflow)	Permintaan akan diteruskan secara otomatis ke atasan langsung (approver) berdasarkan struktur organisasi. Approver dapat menyetujui, menolak, atau meminta revisi.
4	Notifikasi Multi-Level	Notifikasi dikirim ke pemohon saat status berubah (disetujui/ditolak/diproses), dan ke bagian pengadaan saat ada permintaan baru yang disetujui.
5	Riwayat dan Tracking	Pemohon dapat melihat riwayat semua permintaan yang pernah diajukan beserta status terkini (Draft, Menunggu Persetujuan, Disetujui, Diproses, Selesai, Ditolak).

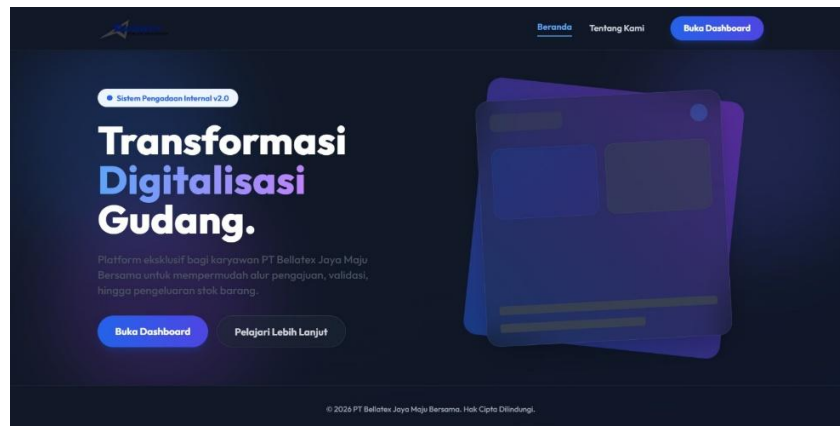


6	Manajemen Stok oleh Admin Gudang	Admin gudang dapat meng-update stok barang, melihat daftar permintaan yang disetujui, dan memproses pengeluaran barang.
7	Laporan Pengadaan	Rekap semua permintaan barang per periode, per departemen, per jenis barang, termasuk total biaya pengadaan.
8	Export Data	Data permintaan dan laporan dapat diekspor ke Excel untuk keperluan arsip atau analisis anggaran.

3.5 Implementasi Antarmuka Aplikasi

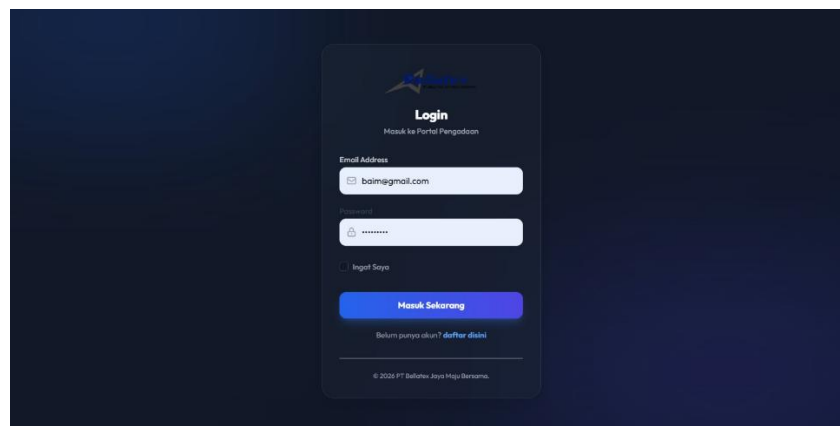
Pengembangan antarmuka pengguna bertujuan untuk menyediakan media interaksi yang efektif antara sistem dan penggunanya. Perancangan visual ini sangat mengedepankan prinsip usability agar fungsionalitasnya mudah dipahami dan dioperasikan oleh seluruh entitas terkait, mulai dari karyawan, pimpinan (approver), hingga admin gudang. Selain sebagai sarana komunikasi digital, antarmuka ini berperan penting dalam menyajikan informasi yang transparan dan menjamin kelancaran alur pengadaan barang secara terpusat. Beberapa antarmuka utama yang diuraikan dalam laporan ini mencakup halaman dasbor ringkasan, formulir pengajuan karyawan, serta halaman persetujuan dan manajemen stok.

a. Halaman Utama



Gambar 5. Halaman Utama

b. Halaman Login

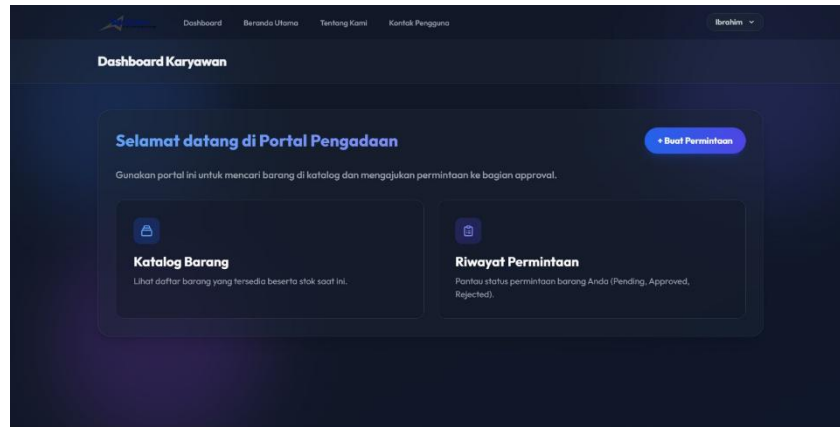


Gambar 6. Halaman Login



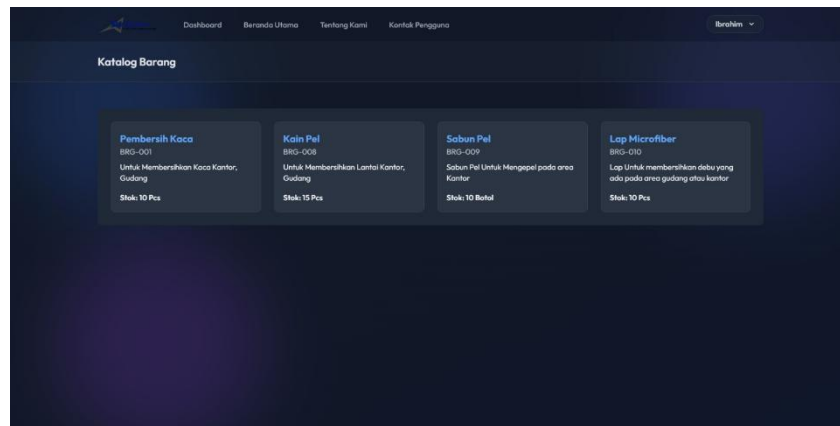
JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 4, No. 2, Tahun 2026
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 465-476

c. Halaman Dashboard Karyawan



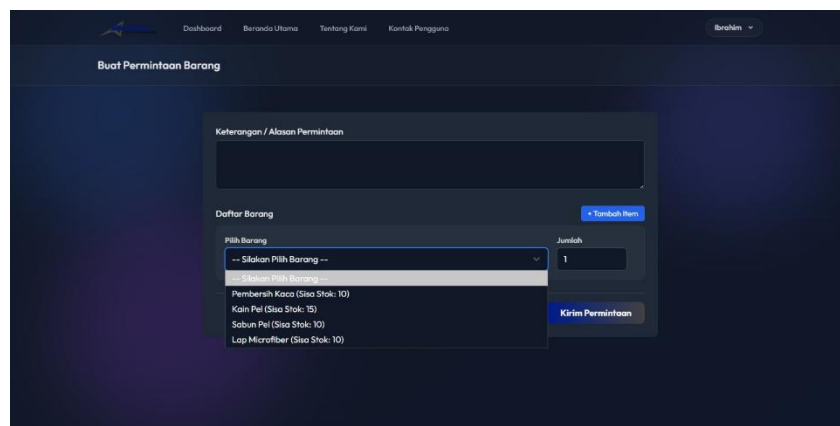
Gambar 7. Halaman Dashboard Karyawan

d. Halaman Katalog Barang (Karyawan)



Gambar 8. Halaman Katalog Barang

e. Halaman Formulir Permintaan Barang (Karyawan)



Gambar 9. Halaman Formulir Permintaan Barang



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 4, No. 2, Tahun 2026
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 465-476

f. Halaman Riwayat Permintaan Barang (Karyawan)

Tanggal	Keterangan	Detail Barang	Status
1/6/2026	Untuk membersihkan kaca pada kantor	Pembersih Kaca (1 Pcs)	PENDING
21/5/2026	Kain pel yang tersedia sudah rusak harus diganti yang baru		PROCESSED
21/5/2026	Untuk membersihkan gudang A		REJECTED

Gambar 10. Halaman Riwayat Permintaan Barang

g. Halaman Persetujuan (Approval)

Tanggal	Pemohon	Alasan Permintaan	Detail Item	Status	Aksi
1/6/2026	Ibrahim	Untuk membersihkan kaca pada kantor	Pembersih Kaca (1 Pcs)	PENDING	Setujui, Tolak, Revisi
21/5/2026	Ibrahim	Kain pel yang tersedia sudah rusak harus diganti yang baru		PROCESSED	Selesai
21/5/2026	Ibrahim	Untuk membersihkan gudang A		REJECTED	Selesai
3/5/2026	Ibrahim	-		PROCESSED	Selesai
2/5/2026	Ibrahim	Buat ngasih makan kambing		PROCESSED	Selesai

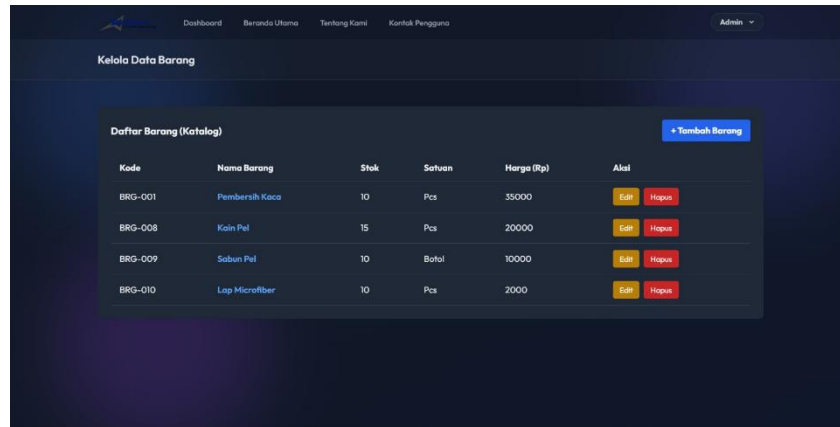
Gambar 11. Halaman Persetujuan

h. Halaman Dashboard Admin

Kategori	Jumlah
Total Jenis Barang	4
Permintaan Seleksi	1
Menunggu Diproses	1

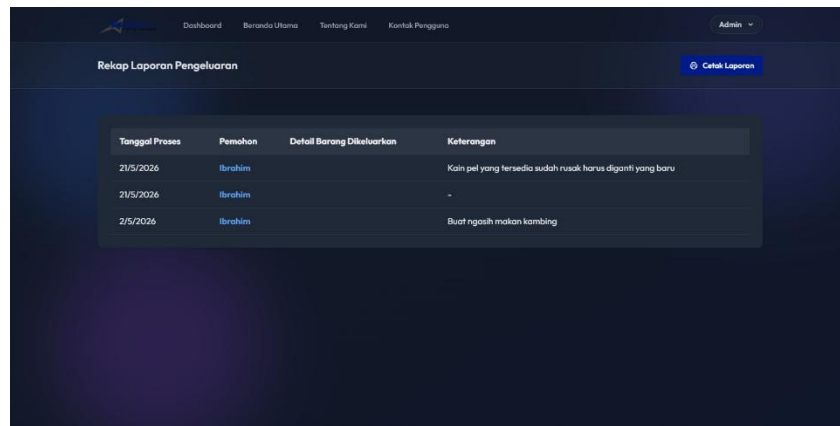
Gambar 12. Halaman Dashboard Admin

i. Halaman Kelola Data Barang (Admin)



Gambar 13. Halaman Kelola Data Barang

j. Halaman Rekap Laporan (Admin)



Gambar 14. Halaman Rekap Laporan

4. KESIMPULAN

Pengembangan aplikasi web pemesanan dan pengadaan barang internal berhasil memberikan solusi atas kendala operasional yang diakibatkan oleh sistem pencatatan manual di PT Bellatex Jaya Maju Bersama. Dengan menerapkan metode pengembangan perangkat lunak *Waterfall*, sistem ini secara efektif menyediakan fitur utama seperti formulir permintaan digital, alur persetujuan (workflow approval) secara online, pemantauan status real-time, hingga pembuatan laporan pengadaan yang otomatis dan terpusat. Implementasi teknologi berbasis PHP dan basis data MySQL pada aplikasi ini terbukti mampu meminimalisasi risiko kesalahan pencatatan (*human error*), mencegah kehilangan dokumen fisik, serta mempercepat alur birokrasi persetujuan manajemen yang sebelumnya berjalan lambat.

Secara keseluruhan, digitalisasi alur pengadaan barang ini dapat memberikan dampak positif yang cukup signifikan terhadap efisiensi dan efektivitas proses bisnis perusahaan. Terintegrasinya seluruh proses operasional mulai dari tahap pengajuan, validasi, hingga pendistribusian, ke dalam satu basis data terpusat menjamin ketersediaan informasi yang lebih akurat dan transparan. Hal ini sekaligus menjadi solusi konkret dalam mengatasi masalah ketidaksesuaian data laporan keuangan yang sering terjadi pada sistem terdahulu, sehingga mempermudah pihak manajemen PT Bellatex Jaya Maju Bersama dalam melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan strategis secara lebih tepat sasaran.



REFERENCES

- Ali Yanti Fitri, N., Made Estiyanti, N., Widya Utami, N., & Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Primakara Denpasar, S. (2022). *RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PEMBELIAN, PENGGUNAAN DAN PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG BERBASIS WEB PADA CV. BALI HARMONI (BALI ZOO PARK)*.
- Gilliani, W., Rasywir, E., & Pradana, L. Y. (2024). Perancangan Sistem Informasi Pengadaan Barang Berbasis Web (Studi Kasus : CV. Royal Transindo). *Jurnal Manajemen Teknologi Dan Sistem Informasi (JMS)*, 4(1). <https://doi.org/10.33998/jms.v4i1>
- Gunawan, R., Suherman, Y., & Auliya, N. Z. (2021). Perancangan Sistem Informasi Pengadaan Barang Berbasis Web Pada PT. Sintas Kurama Perdana Karawang. *JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS*, 14(1), 101–113. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/E-Bisnis>
- Oktavian, R., Komaro, M., & Okitasari, H. (2025). *PENGEMBANGAN SISTEM PENGADAAN BERBASIS VISUAL BASIC FOR APPLICATION (VBA) EXCEL MENGGUNAKAN METODE WATERFALL (STUDI KASUS: PT XYZ) DEVELOPMENT OF A VISUAL BASIC FOR APPLICATION (VBA) EXCEL-BASED PROCUREMENT SYSTEM USING THE WATERFALL METHOD (CASE STUDY: PT XYZ)*. 18(2). <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/>
- Ramdani, Lestari, M., & Parwati, N. W. (2020). SISTEM INFORMASI PERMINTAAN DAN PENGADAAN BARANG UNTUK INSTALASI VSAT DI PT.TELKOMSAT. *Jurnal Riset Dan Aplikasi Mahasiswa Informatika*, (1).
- Susanti, S. (2021). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENGADAAN DI PT INFRA KARYA PRATAMA PROCUREMENT MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM PT. INFRA KARYA PRATAMA. *JUPITER : Jurnal Penelitian Mahasiswa Teknik Dan Ilmu Komputer*, 1(2).
- Sutriasih, N. K., Asana, I. M. D. P., & Meinarni, N. P. S. (2021). SISTEM INFORMASI PENGADAAN BARANG BERBASIS WEB PADA PT. ARPAN BALI UTAMA. *Information System and Emerging Technology Journal*, 2(1).
- Trisanto, D., Husna, N. S., Rismawati, N., & Mulya, M. F. (2024). SISTEM INFORMASI PERMINTAAN PEMBELIAN BAHAN BAKU DAN ATK PADA PT MADA WIKRI TUNGGAL MENGGUNAKAN LARAVEL 9. *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 8(1), 37. <https://doi.org/10.52362/jisicom.v8i1.1503>
- Yanti, R., & Kurniawan, W. (2026). Perancangan Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall. *Terapan Informatika Nusantara*, 6(8), 1421–1433. <https://doi.org/10.47065/tin.v6i8.9167>